

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Diferensiasi Produk pada Sentra Kopi Chekaz Kabupaten Bandung dinilai cukup baik. Untuk indikator daya tahan memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori baik, sedangkan indikator keistimewaan memperoleh skor yang paling rendah dengan kategori cukup baik, dikarenakan pemilik usaha kopi Chekaz Kabupaten Bandung belum mempunyai ciri khas atau keistimewaan rasa yang menonjol pada produk mereka. Varian rasa yang mereka miliki masih sama saja dengan usaha kopi lainnya belum adanya penciptaan rasa baru yang unik bagi produk kopi Chekaz sehingga kurang menarik minat konsumen.
2. Orientasi Kewirausahaan pada Sentra Kopi Chekaz Kabupaten Bandung dinilai cukup baik. Untuk indikator keinovatifan memperoleh skor yang paling rendah dengan kategori cukup baik, dikarenakan pemilik usaha kopi Chekaz masih kurang inovatif dalam hal teknologi. Teknologi yang mereka gunakan seperti alat roasting masih tradisional atau ketinggalan zaman sehingga ketika mengolah kopi memerlukan proses dan waktu yang cukup lama. Alat roasting yang bagus sangat mempengaruhi kualitas kopi, semakin

bagus alat roasting yang digunakan maka semakin bagus pula kualitas kopi yang dihasilkan akan tetapi pada kopi Chekaz ini alat roasting yang mereka gunakan masih sangat standart.

3. Daya Saing pada Sentra Kopi Chekaz Kabupaten Bandung dinilai cukup baik. Untuk indikator harga/biaya memperoleh persentase skor tertinggi dengan kategori baik, sedangkan indikator kualitas produk memperoleh skor yang paling rendah dengan kategori cukup baik, dikarenakan pemilik usaha kopi Chekaz kurang memperhatikan kualitas produk mereka. Kualitas produk kopi Chekaz masih kurang unggul produk kopi lainnya dari segi kualitas keistimewaan rasa, kemasan, daya tahan.
4. Secara parsial, Diferensiasi Produk berpengaruh signifikan terhadap Daya Saing Sentra Kopi Chekaz Kabupaten Bandung. Hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh antara variabel Diferensiasi Produk Terhadap Daya Saing.
5. Secara parsial, Orientasi Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Daya Saing Sentra Kopi Chekaz Kabupaten Bandung Hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh antara variabel Orientasi Kewirausahaan Terhadap Daya Saing.
6. Secara simultan, Diferensiasi Produk dan Orientasi Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Daya Saing Sentra Kopi Chekaz Kabupaten Bandung. Hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan

bahwa adanya pengaruh positif dari variabel Diferensiasi Produk dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Daya Saing.

## 5.2 Saran

Ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam penelitian tentang Pengaruh Diferensiasi Produk Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Daya Saing Pada Sentra Kopi Chekaz Kabupaten Bandung, yaitu sebagai berikut :

1. Pada Diferensiasi Produk dengan indikator keistimewaan dengan persentase skor paling rendah , maka penulis memberi saran agar pelaku usaha produk kopi Chekaz memiliki ciri khas tersendiri dari kopi-kopi lainnya. Meningkatkan keistimewaan varian rasanya nya atau menciptakan varian rasa terbaru yang unik dan menjadi istimewa karena beda dari yang lain agar menarik bagi para konsumen. Varian rasa yang diciptakan harus mempunyai keunikan tersendiri penulis memberi saran seperti kopi rasa rujak yaitu kopi yang dicampur dengan rempah-rempah lainnya sehingga menciptakan cita rasa yang berbeda dari usaha kopi lainnya agar menarik minat konsumen dan meningkatkan daya saing yang unggul di pasaran.
2. Pada Orientasi kewirausahaan dengan indikator keinovatifan dengan persentase skor paling rendah, maka penulis memberi saran agar para pelaku usaha kopi Chekaz dapat berinovasi dengan mengupgrade alat roasting dengan yang modern sehingga menghasilkan produk kopi yang lebih berkualitas sehingga meningkatkan daya saing yang unggul di pasaran.

3. Pada Daya Saing dengan indikator kualitas produk dengan persentase skor paling rendah, maka penulis memberi saran agar pelaku usaha kopi Chekaz meningkatkan kualitas produknya dari segi varian rasa, daya tahan , desain atau kemasan produk nya, dan lain-lain. Varian rasa yang dimiliki harus mempunyai cita rasa yang unik sehingga meningkatkan kualitas produk lalu dari segi daya tahan kualitas produk juga harus ditingkatkan serta kemasan produk nya juga harus menarik minat para konsumen.
4. Diferensiasi Produk dan Daya Saing kopi Chekaz Kabupaten Bandung dapat dikatakan berpengaruh. Pelaku usaha kopi Chekaz harus lebih memperhatikan bentuk produk, rancangan, gaya , serta keistimewaan produknya agar dapat bersaing secara unggul di pasaran.
5. Orientasi Kewirausahaan dan Daya Saing kopi Chekaz Kabupaten Bandung dapat dikatakan berpengaruh. Pelaku usaha kopi Chekaz harus bisa lebih inovatif seperti adanya teknologi yang lebih modern dalam pengolahan kopi lalu disarankan agar para pelaku usaha kopi Chekaz juga agar berani dalam mengambil resiko. Dengan cara berani mengambil resiko bisnis, yaitu berani mengambil langkah yang drastis demi peluang yang ada. Serta lebih proaktif dalam menawarkan produk kepada para konsumen secara luas seperti berjualan di marketplace.
6. Diferensiasi Produk dan Orientasi Kewirausahaan berpengaruh terhadap Daya Saing. Maka para pelaku usaha kopi Chekaz harus mulai

memperhatikan dan meningkatkan hal-hal yang bisa mempengaruhi daya saing melalui indikator Diferensiasi Produk dan Orientasi Kewirausahaan.